Point penting

7. - Dua orang dewasa dari Vietnam dari Wuhan (17 Januari 2020) memiliki gejala pernapasan ringan masing masing pada hari ke 4 dan 8.

- Kasus 1 positif SARS-CoV-2 (30 januari 2020) dan kasus 2 dinyatakan negatif, setelah 2 hari pasien dinyatakan positif(30 januari 2020)

- 4 dari 6 orang tim rekan kerja dinyatakan positif

- 5 kasus skunder didiagnosis dalam jerjaring sosial kasus 2 dan 4 diantaranya dinyatakan gejala pernapasan ringan

- 8 Febuari 2020, penyelidikan kontak antara 343 kontak dari cina

- pada 11 Febuari 2020, yang terjadi 5 kasus skunder(42 tahun) menular anak laki-laki berusia 3 bulan dinyatakan positif

- pada 13 Febuari 2020 kota penduduk(Son Loi) dikunci dan dipantau setiap hari petugas kesehatan

- pada 2 maret, sudah tidak ada kasus baru

- Kasus ini menggambarkan pentingnya mengisolasi pasien dan kasus yang diduga selama setidaknya 14 hari setelah paparan dan skrining di seluruh masyarakat untuk meningkatkan diagnosis COVID-19

8. - Pada Desember 2019 wabah pneumonia oleh coronavirus novel, SARS-CoV-2, terjadi di Kota Wuhan, Cina

- penyakit ini dinamai COVID-19 diliris 10 Januari 2020

- Pada 14 Januari, setelah menerima primer prototipe yang dirancang, kami telah menerima spesimen klinis pertama yang diduga untuk COVID-19 dan diuji selama satu malam, kasus pertama jepang dikonfirmasi(setelah pulang dari wuhan cina)

- hingga 22 januari jepang telah menetapkan metode diagnostic RT-PCR

- pada 24 Januari dan banyak turis Tiongkok mengunjungi Jepang maka kasus covid-19 telah terdektesi di kota Tokyo, aichi, nara, Hokkaido, dan Osaka.

- Namun, beban kerja laboratorium meningkat secara dramatis, karena Jepang telah mulai menerima 829 orang yang kembali (15 orang terbukti SARS-CoV-2-positif kemudian)

- dari Wuhan menggunakan penerbangan carter pemerintah pada 29 Januari dan menyaring 3.500 penumpang dan awak (> 600 diperlihatkan sebagai SARS-CoV-2-positif kemudian) pada kapal pesiar yang dikarantina di Yokohama untuk SARS-CoV-2.

- Sekitar satu setengah bulan telah berlalu, sejumlah besar kasus COVID-19 melalui rute infeksi yang tidak diketahui saat ini terdeteksi di banyak prefektur di Jepang (total 239 kasus, per 2 Maret 2020).

9. - LATAR BELAKANG Wabah sindrom pernafasan akut yang parah(SARS-CoV-2) telah menyebabkan 95.333 kasus yang dikonfirmasi pada 5 Maret 2020

- Menggabungkan model matematika dari transmisi SARS-CoV-2 yang parah dengan empat set data dari dalam dan luar Wuhan, kami memperkirakan bagaimana transmisi di Wuhan bervariasi antara Desember 2019, dan Februari 2020

- METODE Kami menggabungkan model transmisi stokastik dengan data pada kasus penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) di Wuhan dan kasus internasional yang berasal dari Wuhan untuk memperkirakan bagaimana penularan bervariasi dari waktu ke waktu selama Januari 2020, dan Februari 2020

- TEMUAN Kami memperkirakan bahwa angka reproduksi harian rata-rata (Rt) di Wuhan menurun dari 2 · 35 (95% CI 1 · 15-4 · 77) 1 minggu sebelum pembatasan perjalanan diperkenalkan pada 23 Januari 2020, menjadi 1 · 05 (0 · 41-2 · 39) 1 minggu setelahnya

- kami menghitung bahwa di lokasi dengan potensi penularan serupa ke Wuhan pada awal Januari, setelah setidaknya ada empat kasus yang diperkenalkan secara independen, ada kemungkinan lebih dari 50% infeksi akan terbentuk, Karena lebih banyak kasus tiba di lokasi internasional dengan potensi transmisi yang mirip dengan Wuhan